

# MODEL MATA KULIAH ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

*by @ turnitin.com*

---

**Submission date:** 14-Dec-2022 01:01PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1964685132

**File name:** 10.\_MODEL\_MATA\_KULIAH\_ADMINISTRASI\_PEMBANGUNAN.docx (120.04K)

**Word count:** 3481

**Character count:** 24060

**MODEL MATA KULIAH ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DALAM  
MENGHASILKAN KOMPETENSI LULUSAN SEBAGAI  
ADMINISTRATOR ANDAL DI BIDANG  
PERENCANAAN PEMBANGUNAN****Siti Hajar<sup>1</sup>, Kholilul Kholik<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>2</sup>Universitas Pembangunan PancabudiE-mail: <sup>1</sup> [sitihajar@umsu.ac.id](mailto:sitihajar@umsu.ac.id)<sup>2</sup> [kholilulkholik@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:kholilulkholik@dosen.pancabudi.ac.id)

**RINGKASAN** - Salah satu kompetensi lulusan yang ingin dicapai Program Studi Ilmu Administrasi Negara adalah sebagai administrator yang andal di bidang perencanaan pembangunan. Harapan ini ingin diwujudkan sebagai upaya untuk menghadapi tantangan dan peluang Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) khususnya di bidang perencanaan pembangunan. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan kompetensi lulusan, khususnya di mata kuliah administrasi pembangunan, yang merupakan mata kuliah inti di Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMSU. Karena lulusan Prodi IAN juga diharapkan mampu untuk menganalisis secara kritis terhadap pendekatan dan strategi pembangunan dan kebijakan publik serta menguasai teknik perencanaan, implementasi serta evaluasi program-program pembangunan dan kebijakan publik. Kompetensi yang diharapkan ini belum bisa terlaksana dengan baik dan belum sesuai dengan yang diharapkan, disebabkan bahwa minimnya lulusan Prodi IAN yang terlibat langsung dalam merancang dan menyusun rencana pembangunan dan pengambil keputusan atau kebijakan yang terkait dengan program pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model mata kuliah Administrasi Pembangunan yang tepat untuk Program Studi Ilmu Administrasi Negara dalam menghasilkan kompetensi lulusan sebagai administrator yang andal di bidang perencanaan pembangunan. Metode penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa untuk menghasilkan kompetensi lulusan sebagai administrator andal harus menggunakan model yang pas sehingga kompetensi lulusan yang dihasilkan sudah siap kerja dan matang dalam dunia kerja. Melalui penelitian telah lahir model baru dalam pengembangan kompetensi lulusan khususnya di mata kuliah administrasi pembangunan. Model yang dihasilkan juga akan mengarah pada pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan yaitu berpedoman kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang KKNI. Model baru ini yang dihasilkan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan khususnya Ilmu Administrasi Negara untuk dapat berdaya saing dan siap kerja di era MEA.

**Kata Kunci** : *Kompetensi Lulusan, Administrator dan Perencanaan Pembangunan*

## PENDAHULUAN

Negeri Indonesia ialah salah satu negeri yang hendak mengalami ASEAN Economic Community( AEC) ataupun Warga Ekonomi ASEAN( MEA) selaku akibat dari berlakunya perjanjian global. Perkara yang amat pokok yang wajib dialami Indonesia dalam mengalami MEA 2015 merupakan daya kegiatan yang didominasi oleh daya kegiatan yang tidak terpelajar alhasil daya produksi daya kegiatan yang kecil, serta jumlah pengangguran di Indonesia ialah jumlah paling tinggi dari 10 negeri badan ASEAN, dan minimnya daya kegiatan yang ahli dalam mengalami MEA 2015. Buat membenarkan mutu pangkal energi orang( SDM) di Indonesia, hingga mutu alumnus di bumi pembelajaran wajib ditingkatkan, serta menciptakan sistem serta kualitas pembelajaran yang bagus alhasil terwujud daya kegiatan ataupun pangkal energi orang( SDM) yang ahli cocok dengan keahlian di aspek khusus. Dengan terdapatnya kualitas pembelajaran yang bagus diharapkan sanggup membagikan wawasan serta keahlian pada alumnus ataupun SDM alhasil bisa bersaing dalam bumi kegiatan yang bermutu.

Usaha yang dicoba buat menciptakan alumnus ataupun SDM yang bermutu yang profesional di aspek pemograman pembangunan, hingga Program Riset Ilmiah Administrasi Negeri( Prodi IAN) melakukan pengembangan kurikulum alhasil menciptakan kompetensi alumnus yang bisa menciptakan SDM yang andal. Kompetensi alumnus yang diharapkan dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara, salah satunya merupakan sanggup menganalisa dengan cara kritis cara pemograman, aplikasi serta penilaian program pembangunan dan kebijaksanaan khalayak yang dituangkan dalam rincian Kurikulum Berplatform Kompetensi( KBK) Tahun 2011.

Kompetensi yang diharapkan ini belum dapat terselenggara dengan bagus serta belum cocok dengan yang diharapkan, diakibatkan kalau sedikitnya alumnus Prodi IAN yang ikut serta langsung dalam mengonsep serta menata konsep pembangunan serta pemilik ketetapan ataupun kebijaksanaan yang terpaut dengan program penguasa. Cocok dengan informasi Borang Pengakuan Prodi IAN( 2014: 24), kalau 70% alumnus Prodi IAN bertugas di lembaga penguasa, tetapi cuma dekat 20% yang turut dan dalam pembuatan kebijaksanaan serta kategorisasi rancangan pembangunan. Perihal ini berhubungan dengan kemampuan alumnus

buat jadi seseorang administrator yang profesional belum dipahami penuh di aspek pemograman pembangunan alhasil para alumnus tidak memiliki rasa yakin diri buat turut dan dalam formulasi kebijaksanaan serta pemograman pembangunan.

Alumnus Prodi IAN pula diharapkan sanggup buat menganalisa dengan cara kritis kepada pendekatan serta strategi pembangunan serta kebijaksanaan khalayak dan memahami metode pemograman, aplikasi dan penilaian program-program pembangunan serta kebijaksanaan khalayak. Keahlian alumnus buat melaksanakan analisa kepada tiap program pembangunan sedang kecil sebab para alumnus diwaktu jadi mahasiswa sedikit diikut sertakan dalam tiap aktivitas riset dosen yang beranjak di aspek program pembangunan. Realitas ini, bukan cuma mahasiswa saja yang bisa dipersalahkan tetapi, pula pada regu guru( dosen) yang tidak mengaitkan mahasiswa dalam tiap aktivitas riset serta dedikasi pada warga. Sementara itu dengan keikut sertaan mereka dalam aktivitas itu bisa meningkatkan keahlian mereka buat lebih kritis menguasai tiap penerapan program pembangunan.

Mata kuliah Administrasi Pembangunan mempunyai 3 SKS, mengarah kepada kedudukan Administrasi Negeri dalam kebijaksanaan serta strategi pembangunan administrasi, dan bisa menganalisa andil Administrasi Negeri dalam formulasi kebijaksanaan serta pemograman pembangunan, penerapan program- program pembangunan, dan strategi serta kebijaksanaan pembangunan administrasi buat mensupport kesuksesan pembangunan di negeri bertumbuh tercantum Indonesia.( SK. Pimpinan Federasi Ilmu Administrasi Negara atau Khalayak Indonesia)

Kompetensi ini dimaksud selaku wawasan, keahlian, serta nilai- nilai bawah buat melaksanakan suatu. Majid serta Andayani( 2008) menarangkan kalau Kerutinan itu dengan cara tidak berubah- ubah serta lalu menembus membolehkan seorang jadi profesional, dalam maksud mempunyai wawasan, keahlian serta nilai- nilai bawah buat melaksanakan suatu. Berhubungan dengan statment itu, hingga mahasiswa wajib dibiasakan buat senantiasa berasumsi serta berperan dalam pemograman pembangunan alhasil mahasiswa itu bisa berkompeten dalam aspek itu.

Dengan begitu, buat menciptakan kompetensi alumnus selaku administrator yang profesional di aspek pemograman pembangunan, hingga diperlukan sesuatu bentuk penataran yang bisa meningkatkan mata kuliah Administrasi Pembangunan alhasil menciptakan alumnus yang diharapkan oleh Prodi IAN. Bersumber pada kerangka balik di atas, hingga periset terpicat buat melaksanakan riset dengan poin pengembangan bentuk mata kuliah Administrasi Pembangunan Program Studi Ilmu Administrasi Negara buat menciptakan kompetensi alumnus selaku administrator yang profesional di aspek pemograman pembangunan.

## KAJIAN TEORI

### 1. Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*)

Kompetensi yang diharapkan pula sudah diformulasikan dalam Kurikulum Berplatform Kompetensi( KBK) Tahun 2011 ialah kenaikan keahlian wawasan dalam berasumsi serta berperan kalau mahasiswa wajib sanggup menganalisa dengan cara kritis dalam cara pemograman, aplikasi serta penilaian program pembangunan serta kebijaksanaan khalayak, menganalisa dengan cara kritis cara formulasi, aplikasi serta penilaian dari administrasi pembangunan serta kebijaksanaan khalayak, menganalisa dengan cara kritis sistem administrasi, jasa serta manajemen dalam penindakan di aspek administrasi pembangunan serta kebijaksanaan khalayak, dan sanggup menganalisa dengan cara kritis kepada pendekatan serta strategi pembangunan dan kebijaksanaan khalayak.

Direktorat Akademik serta Direktorat Jendral Pembelajaran Besar( 2008) mengemukakan kalau kurikulum berplatform kompetensi( KBK) merupakan sesuatu rancangan kurikulum yang menekankan pada pengembangan keahlian melaksanakan( kompetensi) tugas- tugas dengan standar performansi khusus, alhasil hasilnya bisa dialami oleh partisipan ajar, berbentuk kemampuan kepada selengkap kompetensi khusus. Penerapan kurikulum berplatform kompetensi( KBK) bisa meningkatkan tanggung jawab, serta kesertaan partisipan ajar buat berlatih memperhitungkan serta pengaruhi kebijaksanaan biasa( public policy), dan memberanikan diri berfungsi dan dalam bermacam aktivitas, bagus di sekolah atau universitas ataupun di warga.

Bagi Undang- undang No 20 Tahun 2003 Mengenai Sisdiknas Pasal 35 ayat 1, kompetensi alumnus ialah kualifikasi keahlian alumnus yang melingkupi tindakan, wawasan, serta keahlian cocok dengan standart nasional yang sudah

disetujui. Sebaliknya bagi Widjajanti( 2011) kalau kompetensi pula tidak dapat dilepaskan dari perkara keterampilan( keahlian) serta keahlian yang cocok keinginan. Pengembangan keterampilan serta pembelajaran pangkal energi orang lokal pula wajib dicoba. Buat bisa membiasakan keahlian di masa ini, warga wajib bisa melaksanakan pergantian yang lebih bersaing dengan melaksanakan kenaikan pembelajaran serta keterampilannya buat jadi warga yang runcing dalam membekuk kesempatan yang mengarah pada era depan.

Dengan begitu, diperlukan sesuatu pengembangan dalam mata kuliah Administrasi Pembangunan, yang berakibat pada kurikulum serta pengelolaannya di tiap program. Perihal ini cocok dengan Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 Mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia( KKNI) Artikel 1 Biji 1, menarangkan kalau Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang berikutnya disingkat KKNI, merupakan kerangka perjenjangan kualifikasi kompetensi yang bisa menyandingkan, menyeimbangkan serta menggabungkan antara aspek pembelajaran serta aspek penataran pembibitan kegiatan dan pengalaman kegiatan dalam bagan pemberian pengakuan kompetensi kegiatan cocok dengan bentuk profesi di bermacam zona. Sebaliknya Direktorat Penataran serta Kemahasiswaan DIKTI( 2011), menarangkan kalau KKNI konkretisasi kualitas serta asli diri bangsa Indonesia terpaut dengan sistem pembelajaran serta penataran pembibitan nasional yang dipunyai Indonesia.

Kurikulum yang pada awal mulanya merujuk pada capaian kompetensi berganti jadi capaian penataran( learning outcomes). Lewat KKNI diharapkan bisa mengubah metode penglihatan seorang, ialah tidak lagi semata sertifikat tetapi dengan memandang pada kerangka kualifikasi yang disetujui dengan cara nasional selaku bawah pengakuan kepada hasil pembelajaran.

Direktorat Penataran serta Kemahasiswaan DIKTI( 2011) menarangkan kalau capaian penataran( learning outcomes) ialah internalisasi serta penumpukan ilmu wawasan, keahlian, tindakan serta kompetensi yang digapai lewat cara pembelajaran yang tertata serta melingkupi sesuatu bidang ilmu atau kemampuan khusus ataupun lewat pengalaman kegiatan. Peraturan Kepala negara Republik Indonesia No 8 Tahun 2012 Mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia( KKNI) pula menarangkan kalau capaian penataran merupakan keahlian yang didapat lewat internalisasi wawasan, tindakan, keahlian, kompetensi serta penumpukan pengalaman kegiatan.

KKNI mempunyai 9( 9) tahapan kualifikasi, begitu juga yang diartikan dalam Artikel 2 bagian 2 Peraturan Kepala negara Republik Indonesia No 8 Tahun 2012 kalau tahapan KKNI terdiri atas:

- a. Tahapan 1 hingga dengan tahapan 3 dikelompokkan dalam kedudukan operator.
- b. Tahapan 4 hingga jenajng 6 dikelompokkan dalam kedudukan teknisi ataupun analis.
- c. Tahapan 7 hingga dengan tahapan 9 dikelompokkan dalam kedudukan pakar.

Tiap tahapan kualifikasi pada KKNI mempunyai kesetaraan dengan capaian penataran yang diperoleh lewat pembelajaran, penataran pembibitan kegiatan ataupun pengalaman kegiatan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 8 Tahun 2012, Pasal 5 Butir f menarangkan kalau alumnus Diploma 4 ataupun Ahli Terapan serta Ahli sangat kecil sebanding dengan tahapan 6. Dengan begitu, Program Riset Ilmu Administrasi Negara( S- 1) tercantum di dalam tahapan 6, ada pula cerita kualifikasinya merupakan:

- 1) Sanggup menerapkan aspek keterampilannya serta menggunakan IPTEKS pada bidangnya dalam penanganan permasalahan dan sanggup menyesuaikan diri kepada suasana yang dialami.
- 2) Memahami rancangan teknis bagian spesial dalam aspek wawasan itu dengan cara mendalam, dan sanggup merumuskan penanganan permasalahan prosedural.
- 3) Sanggup mengutip ketetapan yang pas bersumber pada analisa data serta informasi, serta sanggup membagikan petunjuk dalam memilah bermacam pengganti pemecahan dengan cara mandiri serta golongan.
- 4) Bertanggung jawab pada profesi sendiri serta bisa diberi tanggung jawab atas pendapatan hasil kegiatan badan.

## **2. Kompetensi Lulusan Sebagai Administrator yang Handal di Bidang Perencanaan Pembangunan**

Kekalahan penerapan pembangunan tidak terbebas dari kurang ataupun sedikitnya pemograman yang dicoba oleh tenaga- tenaga pakar di bidangnya. Perihal ini berhubungan dengan keinginan buat membuat pemograman dalam penerapan pembangunan yang menginginkan seseorang administrator yang bisa memastikan serta memilah bermacam pengganti dalam kategorisasi serta formulasi kebijaksanaan yang berhubungan dengan pemograman pembangunan itu. Guna serta kewajiban administrator ini terpaut dalam menata langkah-langkah buat membenarkan pendapatan tujuan( perihal yang mau dicapai) yang ialah bagian dari pemograman serta membuat sesuatu perkiraan( ditaksir) hal keadaan yang pantas diprediksi dapat membatasi cara aksi, serta perihal ini berarti kalau pemograman ialah bagian dari sesuatu aksi prediksi atas era depan.

Administrator dalam Ilmu Administrasi Negara diucap pula administrator khalayak. Administrator ini bertugas sekedar cuma buat kebutuhan khalayak sebab ia memiliki andil serta peranan khalayak. Administrasi khalayak dimaksudkan pula seorang yang memiliki sensibilitas serta senantiasa mengarah pada kebutuhan khalayak. Bagi Islamy,( 2004) mengemukakan kalau administrator khalayak dibagi 3, ialah:

Administrator khalayak selaku aparat yang memiliki karakteristik selaku eksekutif kebijaksanaan yang sudah diformulasikan superior politiknya( pimpinan selaku formulasi kebijaksanaan). Dengan begitu, beliau tidak mempunyai kedudukan politik, namun sekedar kedudukan instrumental( eksekutif) yang memiliki tanggung jawab administratif).

Administrator khalayak selaku pemeran politik yang memiliki karakter berupaya bertugas buat merumuskan kebutuhan khalayak atas bawah nilai- angka manusiawi serta senantiasa mencermati orang tidak memiliki, beliau ikut serta dalam cara formulasi kebijaksanaan serta dalam memainkan kedudukan politiknya yang senantiasa disemangati oleh kebutuhan khalayak.

Administrator khalayak selaku handal, memiliki kecakapan teknis( selaku ahli) dalam melaksanakan tugas- tugasnya serta senantiasa mengarah pada pemberian jasa yang bagus pada publiknya. Beliau berperan serta berposisi pada formulasi kebijaksanaan serta dalang program pembangunan.

Kedudukannya ialah bayangan administrator khalayak yang betul- betul

berperan selaku aku warga dalam melayani warga yang bersumber pada etika profesionalnya.

Andil terbanyak seseorang administrator berkaitan akrab dengan keberhasilan pembangunan. Perihal ini berhubungan dengan kebijakan- kebijakan pembangunan yang cocok dengan keinginan dan kebutuhan warga amat tergantung pada siapa yang menentukannya, gimana cara penentuannya, siapa yang bisa mempengaruhinya dan gimana mengimplementasikannya.( Hidayat DKK, 2002: 74)

Bagi Sjafrizal( 2014: 24) kalau pemograman pembangunan merupakan metode ataupun metode buat menggapai tujuan pembangunan dengan cara pas, terencana serta berdaya guna cocok dengan situasi negeri ataupun wilayah yang berhubungan. Arthur W. Lewis dalam Sjafrizal( 2014: 24) mengemukakan kalau pemograman pembangunan merupakan sesuatu berkas kebijaksanaan serta program pembangunan buat memicu warga serta swasta buat memakai pangkal energi yang ada dengan cara lebih produktif.

Langkah- langkah yang wajib dipahami seseorang administrator di aspek pemograman pembangunan merupakan

- 1) Tahap penyelidikan
- 2) Tahap perumusan masalah
- 3) Tahap identifikasi daya dukung
- 4) Tahap rumusan tujuan
- 5) Tahap langkah-langkah (rencana kerja)
- 6) Tahap penentuan anggaran

Tahap- tahap ini dicoba buat mewujudkan konsep pembangunan alhasil bisa melaksanakan penilaian.( Abe, 2005: 77)

Mata kuliah administrasi pembangunan ini, diharapkan bisa menciptakan alumnus yang berkompeten di bidangnya ialah aspek pemograman pembangunan. Kompetensi alumnus di aspek pemograman pembangunan dengan cara biasa wajib bisa menanggapi keinginan kemajuan serta tantangan yang dialami dalam bumi kegiatan ataupun di warga. Buat mensupport perihal itu, hingga mahasiswa wajib mempunyai keahlian dalam aspek pemograman pembangunan, ialah:

- a) *Technical skills* adalah keterampilan perencana dalam melakukan proses penyusunan perencanaan pembangunan, dimulai dari;
  1. Pemahaman konteks dan kondisi kekinian.
  2. Pengusulan dan konfirmasi atas tujuan perencanaan pembangunan daerah.
  3. Identifikasi strategi,
  4. Penerapan strategi dan mekanisme implementasi,
  5. Monitoring dan evaluasi serta konfirmasi atas keberhasilan penerapan.
- b) *Planning system and process skills*, ialah keahlian buat menguasai metode dalam pemograman yang mencakup keahlian buat melaksanakan cara kategorisasi pemograman serta pengurusan pembangunan wilayah dengan cara efisien, keahlian buat bertugas dengan komunitas.
- c) *Place skills*, keahlian buat menguasai gimana tempat ataupun situasi bertugas serta apa yang dipikirkan serta diharapkan orang mengenai situasi itu.
- d) *Customer skills*, keahlian terpaut dengan aktivitas dalam zona khalayak buat penuh kemauan pelanggan paling utama dalam jasa khalayak.
- e) *Personal skills*, keahlian perseorangan perencana buat mengetuai serta menyampaikan dirinya, paling utama dalam interaksi langsung serta pula keahlian komunikasi.
- f) *Organizational, managerial and political context skills*, managerial and political context skills, keahlian buat menguasai pangkal energi, program serta metode dalam pemograman dan keahlian buat menguasai cara pengumpulan ketetapan bagus dari pihak legislatif( politik) serta ataupun politik dalam maksud penyaluran serta peruntukan pangkal energi.
- g) *Synoptic and integrative skills*, ialah keahlian memandang pemograman dengan cara integratif.( Kitchen, 2007)

## METODE PENELITIAN

Metode yang dicoba dalam riset ini merupakan bertabiat deskriptif dengan memakai pendekatan kualitatif. Riset ini ialah riset deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bagi Bogdan serta Taylor dalam Maleong( 2007: 3), riset deskriptif kualitatif hendak menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata ataupun perkataan dari banyak orang serta sikap yang bisa dicermati. Sugiyono( 2010) kalau riset kualitatif merupakan riset yang dipakai buat mempelajari pada situasi subjek alami dimana periset nerupakan instrumen kunci.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan bentuk mata kuliah administrasi pembangunan amatlah berarti sebab terpaut buat menciptakan kompetensi alumnus selaku administrator yang andal di aspek pemograman pembangunan. Usaha yang dicoba buat mensupport pengembangan bentuk itu hingga dicoba riset dengan metode melaksanakan penyebaran angket serta tanya jawab pada para pelapor yang berawal dari mahasiswa, dosen stakeholder Program Studi Ilmu Administrasi Negara, ialah alumni serta konsumen alumnus dan pengasuh IAPA. Buat mensupport hasil riset ini pula dicoba dialog lewat Focus Gruf Discussion( FGD) yang bermaksud buat menguatkan hasil analisa kualitatif.

Menguasai mata kuliah administrasi pembangunan sesungguhnya bukanlah susah, bila mahasiswa bisa fokus serta Fokus buat menjajaki perkuliahan. Mata kuliah administrasi pembangunan ialah mata kuliah Fokus di Program Studi Ilmu Administrasi Negara alhasil menjajaki mata kuliah ini serta memperoleh angka kelulusan merupakan salah satu ketentuan buat menjajaki mata kuliah yang lain di program riset.

Mahasiswa yang menjajaki perkuliahan mata kuliah ini wajib bisa ditunjukkan buat lebih menguasai rancangan administrasi pembangunan serta ruang lingkupnya alhasil dengan gampang buat melakukan serta menuntaskan tugas-kewajiban yang diserahkan. Bisa dengan gampang menjajaki mata kuliah administrasi pembangunan ialah kunci penting buat mengenali kebutuhan-kebutuhan kemajuan ilmu wawasan yang terpaut di aspek pemograman pembangunan alhasil menciptakan alumnus yang berkompeten selaku administrator.

Rancangan administrasi pembangunan lahir terdapatnya kemauan warga buat melaksanakan pergantian serta pengembangan dalam keinginan di aturan aspek kehidupan. Lahirnya ilham administrasi pembangunan ini pula diakibatkan

oleh para ahli pakar administrasi negeri, hingga menekuni administrasi pembangunan amat berarti terlebih terpaut dengan pergantian serta koreksi derajat hidup warga. Dengan begitu, dosen yang membagikan modul di perkuliahan mata kuliah administrasi pembangunan wajib bisa memusatkan mahasiswa buat lebih menguasai rancangan administrasi pembangunan yang dicocokkan dengan keinginan warga serta penanganan permasalahan di area warga.

Kemajuan program pembangunan yang dicanangkan oleh penguasa amat menginginkan tenaga- tenaga yang pakar serta berkompeten di aspek pemograman pembangunan. Program pembangunan dilaksanakan cocok dengan keinginan warga buat menuntaskan kasus aspek kehidupan yang terpaut dengan kemajuan serta pergantian aturan kehidupan.

Kesiapan dalam mengalami tantangan MEA amat berhubungan dengan kesiapan pangkal energi orang yang ahli di tiap aspek kehidupan paling utama aspek pemograman pembangunan. Tenaga- tenaga yang amat diperlukan merupakan administrator- administrator belia yang ahli alhasil bisa mengalami tantangan MEA ini dengan gampang, sebab dini tahun 2016 ini resmilah Negeri Indonesia melaksanakan MEA. Jadi seseorang administrator pula bukanlah gampang, sebab buat memperoleh kemampuan di aspek pemograman pembangunan pula wajib penuhi sebagian ketentuan yang bermaksud buat tingkatkan keselamatan warga.

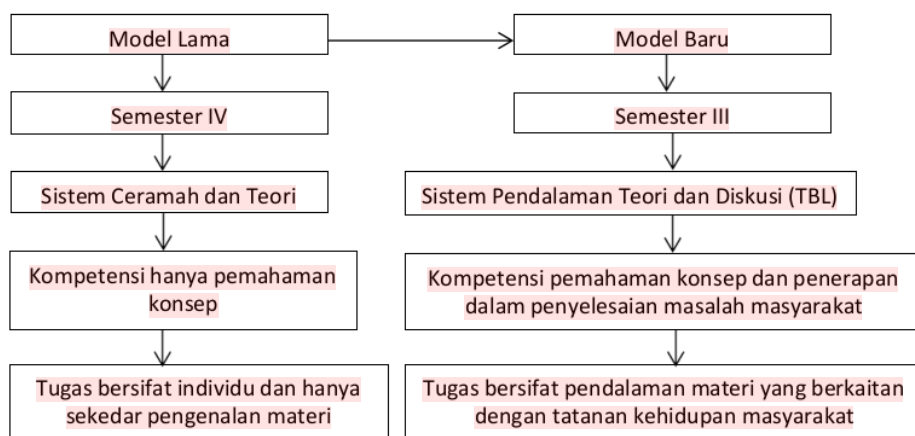
Usaha yang dicoba buat menciptakan alumnus ataupun SDM yang bermutu yang andal di aspek pemograman pembangunan, hingga Program Riset Ilmiah Administrasi Negeri( Prodi IAN) melakukan Kurikulum Berplatform Kompetensi( KBK) Tahun 2011. Kurikulum ini mencakup 146 SKS, serta salah satu mata kuliah di KBK Tahun 2011 ini merupakan mata kuliah administrasi pembangunan. Kompetensi yang diharapkan dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara merupakan a) sanggup menganalisa dengan cara kritis cara pemograman, aplikasi serta penilaian program pembangunan serta b) memahami metode pemograman, aplikasi serta penilaian program- program pembangunan, alhasil akhirnya betul- betul jadi administrator yang andal di aspek pemograman pembangunan.

Cara penataran dalam perkuliahan mata kuliah administrasi pembangunan yang bermaksud menciptakan area berlatih yang interaktif menginginkan mahasiswa yang aktif dan menginginkan inovasi penataran yang bisa tingkatkan

dorongan mahasiswa buat lebih fokus serta Fokus dalam menjajaki perkuliahan alhasil korban balik antara partisipan ajar serta pengajar bisa berjalan dengan efisien. Dengan begitu, buat melakukan cara penataran di mata kuliah administrasi pembangunan ini diperlukan bentuk penataran yang bisa mensupport mahasiswa selaku pusat( student centered) dalam cara penataran serta dosen selaku penyedia serta motivator( teaching centered).

Bentuk mata kuliah administrasi pembangunan yang sesuai bisa dilaksanakan dengan tata cara penataran team based learning( TBL). Ada pula bentuk itu bisa ditafsirkan semacam di dasar ini:

### Skema 5.1 Model Mata Kuliah Administrasi Pembangunan



Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2015

Skema di atas, membuktikan kalau bentuk mata kuliah administrasi pembangunan bisa diperdalam materinya mengenai pemograman pembangunan lewat tugas-tugas yang diserahkan. Setelah itu, sistem pemberian mata kuliah yang diharapkan bisa lebih berpusat pada sistem penajaman filosofi serta dialog lewat tata cara Team Based Learning( TBL). Berikutnya dibantu dengan kewajiban yang berkompeten di aspek pemograman pembangunan yang fokusnya kepada penajaman uraian rancangan administrasi pembangunan dan aplikasi dalam penanganan permasalahan yang terjalin dalam aturan kehidupan warga cocok kebutuhannya.

### SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil riset yang sudah dianalisis, selaku selanjutnya:

1. Buat mensupport Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMSU

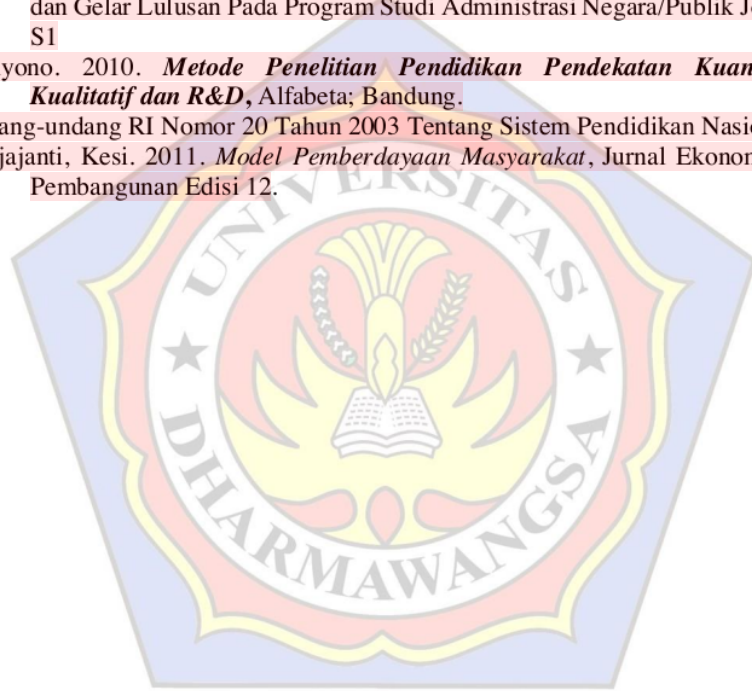
menciptakan kompetensi alumnus selaku administrator yang andal di aspek pemograman pembangunan, butuh terdapatnya pengembangan bentuk mata kuliah administrasi pembangunan yang berhubungan dengan aturan kehidupan warga.

2. Bentuk mata kuliah administrasi pembangunan ini membidik pada tata cara penataran yang lebih efisien alhasil mahasiswa bisa lebih menguasai rancangan administrasi pembangunan di aspek pemograman pembangunan.
3. Pengembangan bentuk mata kuliah administrasi pembangunan ini pula wajib dibantu oleh daya dosen yang memanglah pakar serta ahli di aspek pemograman pembangunan alhasil dalam membagikan modul di perkuliahan mata kuliah administrasi pembangunan bisa memotivasi mahasiswa buat lebih fokus dalam menerapkan teori- teori administrasi pembangunan.
4. Buku rujukan yang berpusat spesial pada administrasi pembangunan bersumber pada rancangan pemograman pembangunan amatlah mensupport buat tingkatan uraian mahasiswa, direncanakan terbitnya novel didik mata kuliah administrasi pembangunan. Novel ini bukan cuma buat mahasiswa yang menjajaki mata kuliah administrasi pembangunan, tetapi dapat pula dipakai buat mahasiswa yang memilah Fokus administrasi pembangunan di Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. 2005. *Perencanaan Daerah Partisipatif*, Pembaruan; Yogyakarta.  
Direktorat Akademik dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2008. *Buku Panduan Pengembangan KBK*; Jakarta.  
Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI. 2011. *Buku Panduan KKNI*; Jakarta

- Hidayat DKK. 2002. **Pembangunan Partisipatif**, Penerbit YPAPI; Yogyakarta.
- Islamy, Irfan. 2004. **Kebijakan Publik**, Bumi Aksara; Jakarta.
- Kitchen, Ted. 2007. **Skills for Planning Practice**, Palgrave Macmillan: Hampsire
- Majid dan Dian Andayani. 2008. **Kurikulum Berbasis Kompetensi**, Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Maleong, Lexy. 2007. **Metodologi Penelitian Kualitatif**, Rosda Karya. Bandung.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Sjafrizal. 2014. **Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi**, Rajawali Pers; Jakarta.
- SK. Ketua Asosiasi Ilmu Administrasi Negara/Publik Indonesia Nomor: 004/KA.IAPA/Kep/KP/2011 Tentang Penetapan Mata Kuliah Inti Nasional dan Gelar Lulusan Pada Program Studi Administrasi Negara/Publik Jenjang S1
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**, Alfabeta; Bandung.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widjajanti, Kesi. 2011. **Model Pemberdayaan Masyarakat**, Jurnal Ekonomi Pembangunan Edisi 12.



# MODEL MATA KULIAH ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[jurnal.dharmawangsa.ac.id](http://jurnal.dharmawangsa.ac.id)

Internet Source

13%

2

Submitted to Canada College

Student Paper

<1%

3

Nurul Hafizah. "Peran Dan Wewenang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Dalam Pelaksanaan Fungsi Anggaran Terhadap APBD Provinsi Sumatera Utara", VISA: Journal of Vision and Ideas, 2022

Publication

<1%

4

[ejournal.stitpn.ac.id](http://ejournal.stitpn.ac.id)

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# MODEL MATA KULIAH ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---